

PERBANDINGAN ANTARA IFRS DENGAN PSAK

A. Pendahuluan

Semakin derasnya arus globalisasi yang menghilangkan batas batas geografis dalam kegiatan perekonomian telah menuntut adanya sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang seragam dan dapat diterima di berbagai negara. Untuk itu, dibentuklah suatu standar yang bernama IFRS (International Financial reporting standar) sebagai suatu pakem umum dalam usaha harmonisasi standar akuntansi keuangan. Dengan adanya suatu standar yang diterima secara internasional, diharapkan keterbandingan laporan keuangan antar negara menjadi lebih tinggi.

Indonesia, sebagai suatu negara berkembang pun tidak ketinggalan dalam mengadopsi IFRS. Adopsi PSAK ke IFRS pun semakin menggaung ketika IAI mencanangkan konvergensi penuh IFRS ke PSAK pada tahun 2012. Diharapkan, dengan adanya konvergensi ini dapat memudahkan pemahaman terhadap laporan keuangan yang dikenal secara internasional serta dapat meningkatkan arus investasi

Proses konvergensi IFRS di Indonesia terbagi atas tiga tahap, yaitu:

1. Tahap adopsi (Tahun 2008-2010)
2. Tahap persiapan (Tahun 2011)
3. Tahap implementasi (2012)

Dalam tahap konvergensi ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti perlunya penyesuaian standar internasional terhadap aspek hukum di Indonesia, penyesuaian terhadap aturan perpajakan, kesiapan sumber daya manusia yang belum matang, serta masalah keberadaan lembaga standar akuntansi Indonesia yang belum independen.

B. Perbedaan IFRS dengan PSAK.

Dalam tulisan ini akan dibahas beberapa perbedaan antara IFRS dengan PSAK yang dapat ditemukan oleh penulis. Metode penyusunan perbedaan dilakukan dengan membandingkan antara konsep yang terdapat di IFRS dengan yang terdapat dalam PSAK dan disusun berdasarkan urutan standar yang digunakan IFRS.

Dalam tulisan ini penulis sangat banyak mengambil faedah dari buku Marisi P Purba berjudul **IFRS Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia** terbitan Graha Ilmu. Buku ini sangat bermanfaat dalam membuka pikiran ttg konvergensi IFRS. Sangat direkomendasikan utk dibaca. selain itu penulis jg banyak memperoleh manfaat dari publikasi KPMG dan Deloitte.

PENDAHULUAN DAN KERANGKA DASAR (IAS 1; PSAK 1)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Cakupan Pengaturan	Desain IFRS diperuntukkan untuk entitas yang bersifat <i>profit-oriented</i> dan SME (Small Medium Enterprise). IFRS belum mengatur standar akuntansi untuk perusahaan berbasis syariah.	SAK diperuntukkan untuk Entitas yang bersifat <i>profit-oriented</i> , Nirlaba, UKM (Usaha kecil menengah) yang disebut SAK-ENTAP, dan Perusahaan berbasis syariah.	Akan ada penerapan standar yang bersifat setengah setengah terhadap perusahaan yang berbasis syariah.
2	Kerangka Dasar	Memungkinkan penilaian aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud menggunakan nilai wajar. Laporan keuangan harus disajikan dengan basis <i>true and fair</i> (IFRS Framework par 46)	Sama seperti IFRS, PSAK memberikan alternatif penggunaan nilai wajar untuk menilai kembali aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud. Laporan keuangan disajikan dengan basis <i>fairly stated+</i> (Kerangka dasar par 46)	
3	Pernyataan kepatuhan akan Standar	Entitas harus membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan akan standar IFRS	Entitas tidak harus membuat pernyataan kepatuhan akan SAK	Harus dibuat pernyataan eksplisit akan kepatuhan pada PSAK di CALK
4	Prinsip Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	Tidak diatur secara khusus kapan entitas menyajikan laporan keuangan	Dianjurkan agar entitas menyajikan laporan keuangan paling lama 4 bulan setelah tanggal neraca	Perlunya penyesuaian aturan terkait dengan kewajiban entitas untuk memenuhi kewajiban perpajakan dalam menyampaikan SPT Tahunan paling lambat tanggal 31 Maret untuk WP Orang Pribadi dan 30 April untuk WP Badan
5	Basis Standar	Menganut standar akuntansi berbasis prinsip untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keterbandingan laporan keuangan antar entitas secara global.	Menganut standar akuntansi berbasis aturan.	
6	Prinsip Konservatif	Tidak lagi mengakui prinsip konservatif, namun diganti dengan prinsip kehati-hatian (<i>Prudence</i>)	Masih mengakui prinsip konservatif	

PENGUNGKAPAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (IAS 1; PSAK 1 REV 1998)									
No	Perbedaan	IFRS		PSAK	Efek Konvergensi				
1	Komponen Laporan Keuangan yang lengkap	Komponen laporan keuangan lengkap terdiri atas : <ul style="list-style-type: none"> - Laporan posisi keuangan (neraca) - Laporan laba rugi komprehensif - Laporan perubahan ekuitas - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan - Laporan posisi keuangan komparatif awal periode dan penyajian retrospektif terhadap penerapan kebijakan akuntansi 		Komponen laporan keuangan lengkap terdiri atas : <ul style="list-style-type: none"> - Neraca - Laporan laba rugi - Laporan perubahan ekuitas - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan 					
2	Pengungkapan dalam Laporan posisi keuangan (neraca)	Berdasar ilustrasi IFRS : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Aset: Aset Tidak Lancar Aset lancar </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Ekuitas: Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Hak non-pengendali Laibilitas Laibilitas jangka panjang Laibilitas jangka pendek </td> </tr> </table>		Aset: Aset Tidak Lancar Aset lancar	Ekuitas: Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Hak non-pengendali Laibilitas Laibilitas jangka panjang Laibilitas jangka pendek	Berdasar PSAK: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Aset: Aset Lancar Aset Tidak Lancar </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Laibilitas Laibilitas jangka pendek Laibilitas jangka panjang Ekuitas Hak non-pengendali Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk </td> </tr> </table>	Aset: Aset Lancar Aset Tidak Lancar	Laibilitas Laibilitas jangka pendek Laibilitas jangka panjang Ekuitas Hak non-pengendali Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	
Aset: Aset Tidak Lancar Aset lancar	Ekuitas: Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Hak non-pengendali Laibilitas Laibilitas jangka panjang Laibilitas jangka pendek								
Aset: Aset Lancar Aset Tidak Lancar	Laibilitas Laibilitas jangka pendek Laibilitas jangka panjang Ekuitas Hak non-pengendali Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk								
3	Istilah minority interest	Istilah minority interest (hak minoritas) diganti menjadi non controlling interest (hak non pengendali) dan disajikan dalam Laporan perubahan ekuitas.		Menggunakan istilah hak minoritas					
4	Pos luar biasa (extraordinary item)	Tidak mengenal istilah pos luar biasa (extraordinary item)		Masih memakai istilah pos luar biasa (extraordinary item)					
5	Penyajian laibilitas jangka panjang yang akan dibiayai kembali	Laibilitas jangka panjang disajikan sebagai Laibilitas jangka pendek jika akan jatuh tempo dalam 12 bulan meskipun perjanjian pembiayaan kembali sudah selesai setelah periode pelaporan dan sebelum penerbitan laporan keuangan		Tetap disajikan sebagai Laibilitas jangka panjang					

LAPORAN ARUS KAS (IAS 7; PSAK 2 REEV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Metode	Dianjurkan menggunakan metode langsung, namun metode tidak langsung tetap diperbolehkan	Tidak ada pengaturan, kecuali untuk Perusahaan Publik (Listed Company) harus menggunakan Metode Langsung sesuai Peraturan Bapepam VIII G 7 yang telah diubah dengan KEP-06/PM/2000	Diperlukan pengaturan lebih lanjut tentang kebolehan penggunaan kedua metode arus kas ataukah hanya menggunakan metode langsung dalam pelaporan keuangan kepada publik dan pajak.
2	Arus kas terkait pos luar biasa	Item pos luar biasa tidak diperbolehkan dalam IFRS	Masih diperkenankan menggunakan istilah pos luar biasa, dan diklasifikasikan sesuai dengan sifat transaksinya, apakah sebagai aktivitas operasi, investasi atau pendanaan	

PERSEDIAAN (IAS 2; PSAK 14 REV 2008)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengukuran biaya	Pengukuran persediaan berdasarkan biaya atau net realizable value (nilai realisasi bersih) mana yang lebih rendah.	Sama dengan IFRS, Persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah	
2	Penggunaan Metode LIFO	IFRS melarang penggunaan metode LIFO (Last In First Out). Hanya boleh menggunakan metode FIFO atau rata-rata tertimbang	Dalam PSAK No 14 Rev 1994, penggunaan metode LIFO masih diperbolehkan. Namun dalam Revisi tahun 2008 penggunaan metode LIFO sudah dilarang. Hanya digunakan metode FIFO (First in First Out) / MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) atau Rata-rata tertimbang.	Diperlukan penyesuaian aturan terhadap pelarangan metode LIFO dalam konteks perpajakan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN PRINSIP AKUNTANSI DAN KESALAHAN MENDASAR (IAS 8; PSAK 25 REV 1994)

No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Perubahan kebijakan atau prinsip akuntansi	Dicatat secara retrospektif dan dilakukan penyajian kembali terhadap laba ditahan serta adanya penjelasan efek kumulatif perubahan pada saat periode dilakukan perubahan	Sama seperti IFRS, dicatat secara retrospektif dan dilakukan penyajian kembali terhadap laba ditahan serta adanya penjelasan efek kumulatif perubahan pada saat periode dilakukan perubahan	
2	Kesalahan mendasar	Konsep kesalahan mendasar (fundamental error) dihapus dan diganti dengan Prior period error (Kesalahan periode lalu)	Masih memakai konsep kesalahan mendasar (Fundamental error) yang disajikan secara retrospektif	
3	Perubahan estimasi	Perubahan estimasi dicatat secara retrospektif dengan cara melakukan penyesuaian atas laba atau rugi tahun terjadinya perubahan estimasi dan laba rugi periode yang akan datang jika mempengaruhi keduanya.	Sama seperti IFRS, Perubahan estimasi dicatat secara retrospektif dengan cara melakukan penyesuaian atas laba atau rugi tahun terjadinya perubahan estimasi dan laba rugi periode yang akan datang jika mempengaruhi keduanya.	

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (IAS 10; PSAK 8 REV 2003)

No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengungkapan	Mengatur pengungkapan dan penyesuaian laporan keuangan terkait peristiwa baik yang bersifat favorable maupun unfavorable yang terjadi antara akhir periode pelaporan hingga tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit	Mengatur pengungkapan dan penyesuaian laporan keuangan terkait peristiwa baik yang bersifat favorable maupun unfavorable yang terjadi antara tanggal neraca hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan	
2	Penggunaan istilah Peristiwa setelah tanggal neraca VS Peristiwa setelah akhir pelaporan	Istilah events after balance sheet date (peristiwa setelah tanggal neraca) direvisi menjadi	Masih menggunakan istilah peristiwa setelah tanggal neraca	

		Events after reporting period (Peristiwa setelah periode pelaporan)		
3	Penggunaan istilah Tanggal Laporan keuangan Ditorisasi untuk terbit	Terdapat istilah tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit (the date when the financial statements are authorised for issue).	Memakai istilah tanggal penyelesaian laporan keuangan	Perlunya pendefinisian lebih mendalam tentang istilah Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit agar tidak terjadi multi tafsir(sudah dicakup dalam revisi PSAK 8 tahun 2010)
4	Pihak yang dapat mengubah laporan keuangan setelah diterbitkan	Terdapat pengungkapan fakta adanya pihak yang dapat mengubah laporan keuangan setelah diterbitkan jika ada	Tidak diatur	

KONTRAK KONSTRUKSI (IAS 11; PSAK 34 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengukuran Pendapatan	IAS mengharuskan penggunaan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) untuk melakukan pengakuan terhadap pendapatan dan beban jika realisasi konstruksi dapat diestimasi dengan andal. IAS 11 memberikan pedoman yang sangat terbatas dalam menentukan estimasi realisasi kontrak	Sama seperti IAS	

PAJAK PENGHASILAN (IAS 12; PSAK 46 REV 1997)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengaturan	IAS 12 mengatur tentang beda temporer (temporary difference) antara basis pajak dengan basis komersil yang dijadikan basis	Sama dengan IFRS.	

		dalam mengakui aktiva atau kewajiban pajak tangguhan		
2	Perbedaan temporer dari Hibah pemerintah	Mencakup perbedaan temporer akibat adanya hibah pemerintah (government grants)	Tidak mengatur perlakuan perbedaan temporer akibat hibah pemerintah	
3	Pengakuan pajak dari Goodwill	Pengakuan pajak tangguhan yang berasal dari Goodwill yang muncul dari penggabungan usaha tidak diijinkan	Pengakuan pajak dari Goodwill diijinkan sepanjang diakui secara fiscal	
4	Pengungkapan pajak dari pos luar biasa	Tidak mengatur pengungkapan yang berasal dari pos luar biasa	Pengungkapan untuk beban (penghasilan) pajak yang berasal dari pos luar biasa serta sifat setiap jumlahnya.	
5	Pengaturan PPh Final	Tidak mengatur tentang PPh Final	Mengatur konsep pengenaan PPh Final karena di Indonesia terdapat pengaturan perpajakan yang bersifat pemungutan atau pemotongan Final	
6	Pengaturan SKP (Surat Ketetapan Pajak)	Tidak mengatur tentang SKP	Mengatur tentang pengungkapan SKP, termasuk SKP yang diterima tidak dalam periode terjadinya yang akan mempengaruhi konsekuensi pajak pada periode selanjutnya.	
7	Pengaturan beda temporer akibat penerapan model revaluasi sebagaimana diatur dalam IAS 16	Terdapat pengaturan beda temporer dari perbedaan basis pelaporan fiscal dan komersial sebagai konsekuensi penerapan model revaluasi sebagaimana diatur dalam IAS 16	Tidak terdapat pengaturan	

AKTIVA TETAP (IAS 16; PSAK 16 REV 2007)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Penilaian Aktiva	Penerapan prinsip nilai wajar dalam penilaian Aset.	Sama dengan IFRS	Penggunaan jasa independent appraisal (penilai)

		Aktiva dapat diukur dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu model revaluasi dan model harga perolehan.		akan berkembang untuk asset yang tidak dapat diukur nilai pasarnya.
2	Selisih akibat revaluasi	Nilai selisih akibat adanya revaluasi disajikan dalam laporan laba rugi dan ekuitas	Sama dengan IFRS	Harus dilakukan penyesuaian terhadap aturan perpajakan terkait pengenaan pajak (PMK 79/2008), seperti terhadap selisih lebih revaluasi dan perolehan ijin untuk melakukan revaluasi.
3	Metode penyusutan	Metode penyusutan yang digunakan harus ditelaah secara periodik. Koreksi akibat penelaahan ini akan diperlakukan sesuai dengan IAS 8. Dimungkinkan juga perubahan terhadap metode penyusutan jika dalam hasil review terdapat perubahan signifikan dengan pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aktiva tersebut.	Sama dengan IFRS, dengan penyesuaian sesuai dengan PSAK 25	Perlunya penyesuaian terhadap peraturan permohonan ijin terhadap Ditjen Pajak untuk melakukan perubahan metode penyusutan.
4	Nilai residu	Manajemen harus melakukan review atas nilai residu dan masa manfaat aktiva setiap tahun. Jika terdapat perubahan, maka disesuaikan dengan menggunakan IAS 8	Sama dengan IFRS, dengan penyesuaian sesuai dengan PSAK 25	

SEWA (IAS 17; PSAK 30 REV 2007)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Kapitalisasi Aktiva Sewa	Aktiva sewa pembiayaan dikapitalisasi jika kontrak sewa mengalihkan secara	Sama dengan IFRS	

		substansial seluruh resiko dan manfaat terkait kepemilikan aktiva. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat terkait kepemilikan aktiva.		
2	Kriteria Klasifikasi Sewa Pembiayaan	<p>Kriteria yang harus dipenuhi untuk diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengalihan kepemilikan aktiva pada akhir masa sewa - Lessee memiliki hak opsi untuk membeli dengan harga cukup rendah di akhir masa sewa - Masa sewa meliputi sebagian besar umur ekonomis aktiva - Pada awal sewa nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum mendekati nilai wajar aktiva - Aktiva sewa bersifat khusus dimana lessee yang menggunakannya tanpa perlu modifikasi 	Sama dengan IFRS	

3	Pengaturan tentang sewa pembiayaan tanah	Tidak mengatur tentang sewa pembiayaan tanah	Mengatur tentang sewa tanah yang bisa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan	
---	--	--	--	--

PENDAPATAN (IAS 18; PSAK 23 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengakuan Pendapatan	Pendapatan diakui jika dapat terukur dengan andal, manfaat ekonomi yang probable. Jika pendapatan diakui dari transaksi penjualan, maka pendapatan diakui jika resiko dan manfaat aktiva yang diperjual belikan telah dialihkan pada pembeli	Sama dengan IFRS	
2	Pengakuan pendapatan pada industry khusus	Tidak diatur	Terdapat pengaturan spesifik untuk pengakuan pendapatan industry khusus, seperti reksadana (PSAK 49), Penyelenggaraan jalan tol (PSAK 37), Asuransi jiwa (PSAK 36), Asuransi kerugian (PSAK 28), Pertambangan umum (PSAK 33), Kehutanan (PSAK 32).	Harus dilakukan penyesuaian terhadap aturan perpajakan terkait pengenaan pajak (PMK 79/2008), seperti terhadap selisih lebih revaluasi dan perolehan ijin untuk melakukan revaluasi.

IMBALAN KERJA (IAS 19; PSAK 24 REV 2004)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pembagian imbalan kerja	Imbalan kerja dibagi dalam dua kelompok yaitu imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja	Sama dengan IFRS	
2	Metode penghitungan imbalan pasca kerja	Dengan menggunakan metode Projected unit credit method	Sama dengan IFRS	
3	Imbalan kerja ekuitas	Tidak mengatur imbalan kerja ekuitas	Mengatur imbalan kerja berbasis ekuitas	Berdasar ED PSAK 24, Imbalan kerja berbasis ekuitas akan diatur dalam PSAK 53 tentang pembayaran berbasis saham

HIBAH PEMERINTAH (IAS 20; ED PSAK 61 2010)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Bantuan pemerintah atau hibah pemerintah	Hibah pemerintah, termasuk yang bersifat moneter, diakui ketika terdapat kepastian bahwa entitas yang menerima akan memenuhi semua persyaratan yang diharuskan dalam ketentuan. Hibah akan diakui sebagai laba pada periode-periode pelaporan dimana entitas mengeluarkan biaya untuk memperoleh hibah tersebut	Tidak mengatur tentang hibah pemerintah secara khusus	Dibuat PSAK khusus tentang pengungkapan hibah pemerintah yang saat ini masih berupa Exposure Draft, yaitu ED PSAK 61 tentang Akuntansi hibah pemerintah dan pengungkapan bantuan pemerintah

MATA UANG ASING (IAS 21; PSAK 10, 11, DAN 52)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengaturan	Pengaturan tentang mata uang fungsional dan mata uang asing terdapat di IAS 21 tentang The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	Pengaturan mata uang asing tersebar di PSAK 10 tentang Transaksi dalam mata uang asing, PSAK 11 tentang Penjabaran Laporan keuangan dalam Mata Uang Asing, dan PSAK 52 tentang Akuntansi Mata Uang	Pengaturan tentang mata uang asing akan disatukan dalam satu PSAK yang masih berupa Exposure Draft, yaitu ED PSAK 10 tentang Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

			pelaporan	
2	Penentuan mata uang fungsional	IAS 21 mengharuskan penggunaan indicator primer dan sekunder. Indicator primer terdiri dari harga barang dan jasa, mata uang pembayaran bahan baku, upah, dan biaya lain. Indicator sekunder terdiri dari mata uang dominan dalam pendanaan, operasional, dan hubungan antara anak perusahaan dan induk.	Menggunakan tiga indicator, yaitu indicator arus kas, harga jual dan biaya, hubungan dan transaksi antara anak dan induk perusahaan.	
3	Penjabaran laporan keuangan	Proses penjabaran laporan keuangan dilakukan jika mata uang pelaporan yang digunakan berbeda dengan mata uang fungsional (mata uang dasar entitas bisnis dalam menyajikan laporan keuangan)	Proses pengukuran kembali dilakukan bila mata uang pelaporan bukan mata uang rupiah	
4	Kejadian Hiper Inflasi	Jika mata uang fungsional laporan keuangan adalah mata uang suatu ekonomi yang sedang mengalami inflasi tinggi, maka laporan keuangan harus disajikan kembali sesuai IAS 29 tentang Financial Reporting in Hyper Inflation Economies	Tidak mengatur akuntansi ketika keadaan sedang hiper inflasi	Pembuatan Standar Akuntansi yang masih berupa Exposure Draft yaitu ED PSAK 63 tentang Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.

BIAYA PINJAMAN (IAS 23; PSAK 26 REV 2008)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Kapitalisasi biaya pinjaman	Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi, atau produksi suatu aktiva harus dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aktiva tersebut.	Sama dengan IFRS.	

HUBUNGAN ISTIMEWA (IAS 24, PSAK 7 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Definisi hubungan istimewa	Definisi dan kriteria pihak yang memiliki hubungan istimewa diatur secara detail	Tidak diatur secara detail	Perlunya penyesuaian mengenai kriteria hubungan istimewa dalam konteks aturan Perpajakan terutama dalam UU PPh(UU No.35 thn 2008)
2	Pengungkapan	Pengungkapan dilakukan secara luas termasuk pengungkapan tentang kompensasi yang diberikan perusahaan terhadap manajemen dan karyawan kunci dalam bentuk imbalan jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan saham	Pengungkapan diutamakan terhadap 3 hal yaitu volume dan proporsi pos pos terbuka dan kebijakan harga transaksi dengan pihak yang pengungkapan atas kompensasi yang diberikan pada manajemen dan karyawan kunci tidak diharuskan	
3	Eliminasi akun pada saat konsolidasi	Pengeliminasian akun ketika dilakukan konsolidasi laporan keuangan harus diungkapkan	Tidak ada keharusan untuk mengungkapkan akun yang dieliminasi ketika terjadi konsolidasi	

DANA PENSIUN (IAS 26, PSAK 18 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Cakupan pengaturan	Standar ini digunakan untuk seluruh entitas yang menyelenggarakan program pensiun	Hanya mengatur khusus entitas dana pensiun	
2	Laporan keuangan	Laporan keuangan dibedakan antara : - Dana pensiun iuran pasti, terdiri dari laporan aktiva bersih yang tersedia untuk manfaat dan informasi terkait kebijakan pendanaan. - Dana pensiun manfaat pasti,	Laporan keuangan dana pensiun baik yang iuran pasti maupun manfaat pasti terdiri dari laporan aktiva bersih, laporan perubahan aktiva bersih, neraca, perhitungan hasil usaha, dan catatan atas laporan keuangan.	

		terdiri dari laporan informasi aktiva bersih, nilai sekarang manfaat yang dijanjikan, serta surplus dan deficit.		
3	Penilaian investasi	Penilaian investasi menggunakan nilai wajar	Investasi menggunakan nilai wajar untuk uang tunai, giro, rekening, SBI, saham, investasi pada tanah dan bangunan, dan surat berharga	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (IAS 27, PSAK 4 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Akun hak minoritas (minority interest)	Akun minority interest dihapuskan dan diganti dengan non controlling interest yang disajikan sebagai bagian ekuitas	Menggunakan akun hak minoritas dan disajikan diantara kewajiban dan ekuitas	
2	Batasan pengendalian	Pengendalian ada jika suatu entitas memiliki 50% hak suara, kecuali dapat dibuktikan bahwa tidak ada pengendalian.	Pengendalian ada jika suatu entitas memiliki 50% hak suara	
3	Cakupan laporan konsolidasi	Laporan keuangan konsolidasi harus mencakup semua anak perusahaan, kecuali jika akuisisi terhadap anak perusahaan termasuk criteria sebagai dimiliki untuk dijual, maka harus disajikan sebagaimana diatur dalam IFRS 5 tentang <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>	Laporan keuangan konsolidasi harus mencakup semua anak perusahaan, kecuali: <ul style="list-style-type: none"> - Entitas anak yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek - Entitas anak yang dibatasi restriksi jangka panjang 	
4	Pengecualian kewajiban menyajikan laporan keuangan konsolidasi	Entitas induk dapat tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasi jika : <ul style="list-style-type: none"> - Entitas induk tersebut adalah entitas anak yang dimilikiseluruhnya, atau entitas anak 	Tidak ada pengaturan	

		<p>yang dimiliki sebagian oleh entitas lainnya dan pemilik lain, termasuk pihak yang tidak memiliki hak suara, yang telah diinformasikan dan tidak menolak entitas induk tersebut untuk tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instrumen utang dan instrumen ekuitas entitas induk tersebut tidak diperdagangkan di pasar public - Entitas induk sedang tidak dalam proses menerbitkan sekuritas ke public - Entitas induk akhir atau entitas induk antara telah menghasilkan laporan keuangan konsolidasi sesuai IFRS 		
5	Pendekatan penyajian laporan keuangan konsolidasi	IFRS mengizinkan penggunaan 2 pendekatan, yaitu pendekatan proporsi kepemilikan dan pendekatan nilai wajar.	Hanya menggunakan pendekatan proporsi.	

INVESTASI DI PERUSAHAAN ASOSIASI (IAS 28, PSAK 15 REV 1998)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengaturan penjabaran mata uang	Terdapat pengaturan rinci tentang penjabaran dan selisih penjabaran mata uang asing terhadap nilai investasi yang dicatat dengan metode ekuitas.	Tidak terdapat pengaturan	

2	Kriteria perusahaan asosiasi	Terdapat pengaturan tentang cara pembuktian pengaruh signifikan suatu perusahaan sehingga perusahaan investee dikategorikan sebagai perusahaan asosiasi	Tidak terdapat pengaturan	
---	------------------------------	---	---------------------------	--

PELAPORAN DALAM KONDISI EKONOMI HIPERINFLASI (IAS 29)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Kriteria kondisi hiperinflasi	(a) penduduknya lebih memilih untuk menyimpan kekayaan mereka dalam bentuk aset nonmoneter atau dalam mata uang asing yang relatif stabil. Jumlah mata uang lokal yang dimiliki segera diinvestasikan untuk mempertahankan daya beli; (b) penduduknya mempertimbangkan jumlah moneter bukan dalam mata uang lokal tetapi dalam mata uang asing yang relatif stabil. Harga-harga mungkin dikuotasikan dalam mata uang asing tersebut; (c) harga yang berlaku dalam penjualan dan pembelian secara kredit ditentukan dengan memasukkan faktor ekspektasi hilangnya daya beli selama periode kredit, bahkan jika periode kreditnya singkat; (d) suku bunga, upah dan harga dikaitkan dengan indeks harga; dan (e) tingkat inflasi kumulatif selama tiga tahun mendekati atau melebihi 100%.	Tidak terdapat pengaturan tentang pelaporan dalam kondisi hiperinflasi	Dibentuk pernyataan yang masih berupa Exposure draft yaitu ED PSAK 63 tentang Pelaporan Keuangan dalam Kondisi Ekonomi Hiperinflasi

2	Penyajian kembali akun laporan keuangan	Terdapat prosedur detail bagaimana cara menyajikan kembali akun dalam laporan keuangan	Tidak terdapat pengaturan tentang pelaporan dalam kondisi hiperinflasi	Dibentuk pernyataan yang masih berupa Exposure draft yaitu ED PSAK 63 tentang Pelaporan Keuangan dalam Kondisi Ekonomi Hiperinflasi
---	---	--	--	---

MODAL VENTURA (IAS 31, PSAK 12 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Tipe Joint Venture (Kerja Sama Operasi)	Kerja sama operasi dibagi atas tiga skema, yaitu pengendalian bersama operasi, pengendalian bersama aktiva, dan pengendalian bersama entitas	Hanya dibagi dua skema, yaitu pengendalian bersama operasi dan pengendalian bersama aktiva	
2	Pengungkapan pengendalian bersama entitas	Menggunakan metode ekuitas atau metode proporsional	Tidak ada pengaturan	

LAPORAN KEUANGAN INTERIM (IAS 34, PSAK 3 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Penyajian Laporan Keuangan	Penyajian laporan keuangan interim harus dilakukan secara komparatif dengan periode interim tahun sebelumnya untuk laporan laba rugi, arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Namun neraca periode interim dibandingkan dengan neraca tahunan yang terakhir	Penyajian laporan keuangan interim harus dilakukan secara komparatif dengan periode interim tahun sebelumnya untuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas	
2	Laporan keuangan ringkas	Manajemen dapat menyajikan laporan keuangan dengan format ringkas (condensed financial statement) dengan selected explanatory notes	Penyajian laporan keuangan harus sama seperti penyajian laporan keuangan tahunan	

PENURUNAN NILAI AKTIVA (IAS 36, PSAK 48 REV 1994)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Batas penurunan	Penurunan nilai aktiva tidak boleh melampauai batas nilai tercatatnya	Dalam PSAK tidak menutup kemungkinan adanya pengakuan kewajiban jika nilai penurunan aktiva lebih besar dari nilai tercatatnya	
2	Reversal atas penurunan nilai Goodwil	Perusahaan tidak diperkenankan melakukan reversal atas penurunan nilai Goodwil pada periode interim sebelumnya	Tidak ada pengaturan	

AGRIKULTUR (IAS 41)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Pengungkapan aktiva biologi dan produk pertanian	Mengatur penyajian aktiva biologi dan produk pertanian serta pelaporannya yang menggunakan nilai wajar	Belum ada pengaturan	Perlu dibuat pernyataan standar khusus tentang aktiva biologis selain PSAK 32 tentang Akuntansi Kehutanan dan pedoman akuntansi perkebunan.
2	Penilaian aktiva biologis	Menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (konsep akresi). Selisihnya dimasukkan dalam laporan laba rugi	Belum ada pengaturan	Perlu adanya pengaturan yang harus disesuaikan dengan kondisi perekonomian Indonesia, dimana terdapat aktiva biologis yang berumur panjang seperti sawit dan jati (sekitar 25 tahun). Bila konsep ini digunakan, maka akan terjadi informasi keuangan yang menyesatkan ketika selisih antara nilai wajar dengan biaya menjual selalu diakui sebagai keuntungan, padahal belum terealisasi.

RESTRUKTURSASI UTANG BERMASALAH (PSAK 54)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Cakupan Pengaturan	Tidak diatur dalam satu standar khusus, namun tersirat dalam IAS 23 tentang Borrowing Cost dan IAS 37 tentang Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset	Mengatur tentang pengungkapan biaya terkait restrukturisasi utang piutang bermasalah	PSAK 54 akan dicabut sehubungan adanya konvergensi dengan IFRS

KUASI REORGANISASI (PSAK 51)				
No	Perbedaan	IFRS	PSAK	Efek Konvergensi
1	Cakupan Pengaturan	Tidak diatur dalam satu standar khusus	Mengatur tentang tata cara kuasi reorganisasi dan persyaratannya	PSAK 51 akan dicabut sehubungan adanya konvergensi dengan IFRS

Compiled by : T. Qivi Hady Daholi

Daftar Pustaka

Purba, Marisi P, *IFRS Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010

Deloitte Publication, *IFRS and Indonesian GAAP A Comparison (Jan 2007)*

Deloitte Publication, *IFRS Model Financial Statement*, 2010

KPMG Publication, *IFRS compared to Indonesian GAAP*

IAS 1 . 41, dari Standar Akuntansi IFRS di blog <http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>

Ekspose draft PSAK dari blog <http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>

Berbagai tulisan tentang IFRS dari <https://rogonyowosukmo.wordpress.com>

Tulisan tentang konvergensi IFRS dari <http://wonkcrb.blogspot.com/2011/03/sedikit-tentang-proseskonvergensi-psak.html>

Berbagai sumber lainnya